

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Edukasi, Teknologi,
dan Kesehatan Internasional Banten
Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK ETKI Banten, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK ETKI Banten Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	Persentase	25%	47.33%	120%
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	Indeks	3.1 (skala 4)	3.1*	100%
IV	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	%	80%	23.33%	29.17%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	%	3 (skala 4)	1	33.33%

Kinerja Administrator KEK ETKI Banten, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas
----------	---

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1, Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yang dapat ditunjukkan dengan indikator persentase capaian target investasi kawasan ekonomi khusus ETKI Banten.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase

Capaian Target
Investasi Kawasan
Ekonomi Khusus

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan instrumen strategis pemerintah untuk menarik investasi, mempercepat alih teknologi, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi nasional. Melalui berbagai insentif fiskal dan kemudahan non-fiskal, KEK dirancang untuk meningkatkan daya saing investasi Indonesia di tingkat regional maupun global. KEK Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten, sebagai salah satu kawasan yang tengah dikembangkan dengan fokus pada sektor pendidikan, teknologi, dan kesehatan internasional, memiliki peran penting dalam mendukung visi tersebut. Mengingat besarnya investasi dan sumber daya yang dikerahkan dalam pengembangan kawasan ini, dibutuhkan indikator kinerja yang konkret dan terukur untuk menilai efektivitas pengelolaan, memantau kemajuan realisasi investasi, serta memastikan bahwa capaian pembangunan kawasan berjalan sesuai dengan target dan tata kelola yang telah ditetapkan secara berkala.

Dalam rangka memantau pencapaian tujuan tersebut, ditetapkan indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK, yang mengukur realisasi investasi secara kumulatif terhadap target tahunan yang telah ditetapkan. Indikator ini memberikan gambaran kuantitatif atas efektivitas pengelolaan kawasan oleh Administrator KEK, terutama dalam mendukung kelancaran investasi yang telah berjalan. Selain itu, indikator ini juga menjadi tolok ukur keberhasilan fasilitasi administratif dan koordinasi teknis yang dilakukan di dalam KEK.

Hasil Pengukuran Kinerja Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Investasi KEK	%	25%	47.33%	120%

Pada Triwulan I Tahun 2026, pengukuran kinerja indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK telah dapat dilakukan berdasarkan laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK ETKI Banten sampai dengan periode Maret 2026. Berdasarkan laporan tersebut, target capaian investasi pada Triwulan I ditetapkan sebesar 25%, dengan realisasi sebesar 47.33% dan tingkat kinerja sebesar 120%.

Capaian ini menunjukkan bahwa pada triwulan satu, KEK ETKI Banten telah memenuhi hampir setengah dari target capaian tahunannya, hal ini menggambarkan minat investor yang masih tinggi pada KEK ETKI Banten. Tingginya minat investasi pada KEK ETKI Banten memberikan tantangan tersendiri bagi administrator untuk tetap dapat menghadirkan layanan yang cepat, tepat, dan mudah.

Secara umum, hasil pengukuran kinerja terhadap indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dengan realisasi investasi yang telah mencapai hampir separuh dari target tahunan yang telah ditetapkan. Meskipun capaian dimaksud menunjukkan tren yang positif, upaya lebih optimal tetap diperlukan guna memastikan tercapainya target tahunan secara menyeluruh. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih terukur dalam rangka mendorong percepatan realisasi investasi di KEK ETKI Banten pada periode selanjutnya, sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja pengelolaan kawasan secara berkelanjutan.

Indikator capaian investasi KEK memegang peranan penting sebagai instrumen evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan kawasan oleh Administrator KEK, sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi di bagian layanan perizinan dan nonperizinan, guna menjamin agar badan usaha dan pelaku usaha memperoleh akses terhadap fasilitas serta kemudahan berusaha di KEK secara semestinya dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, indikator dimaksud berfungsi sebagai pengawasan dan pengendalian dalam rangka memastikan tingkat ketercapaian target yang telah ditetapkan. Sejalan dengan telah tersedianya data operasionalisasi pada Triwulan I Tahun 2026, pelaksanaan fungsi evaluatif atas indikator dimaksud dapat berjalan secara lebih optimal, tidak hanya sebagai bahan pemantauan capaian kinerja, tetapi juga sebagai landasan penyusunan langkah perbaikan pada periode berikutnya..

Perhitungan capaian dilakukan berdasarkan akumulasi realisasi investasi per triwulan dibandingkan dengan total target investasi tahun 2026, menggunakan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian Investasi KEK} = \frac{\sum \text{Realisasi Investasi}}{\sum \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan pengawasan terhadap capaian nilai investasi di KEK ETKI Banten. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator ETKI Banten Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

IKU-1.1 Persentase Capaian Target Investasi KEK ETKI Banten			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Penyusunan Target Investasi KEK	Terlaksana	Telah dilakukan penetapan target investasi KEK ETKI Banten di Tahun 2026 sebesar Rp 543 Miliar.
2	Koordinasi dengan Badan Usaha dan Pelaku Usaha	Terlaksana	Telah dilakukan koordinasi dengan BUPP dan PU secara berkala
3	Penyusunan Laporan Administrator TW1	Terlaksana	Telah disusun laporan administrator tw 1
4	Pengawasan kepatuhan pelaporan LKPM & INSW	Tertunda dan Digeser	Akan dimulai pada triwulan 2

Pelaksanaan rencana aksi pada Triwulan I Tahun 2026 difokuskan pada penguatan fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap capaian nilai investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ETKI Banten. Rencana aksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa capaian investasi yang dilaporkan dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada Triwulan I, Administrator KEK telah menerima dan mencermati laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK ETKI Banten sampai dengan bulan Maret 2026, yang memuat informasi realisasi investasi kumulatif tahun berjalan. Berdasarkan laporan tersebut, Administrator KEK melaksanakan fungsi pemantauan dan evaluasi atas capaian investasi, dengan target triwulanan sebesar 25% dan realisasi sebesar 47.33%, sehingga tingkat kinerja tercatat sebesar 120%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ditujukan untuk mendukung pencapaian target nilai investasi KEK ETKI Banten tahun 2026 yang ditetapkan sebesar Rp543 miliar, melalui penyusunan target investasi yang terukur, penyusunan Laporan Administrator Triwulan I, serta penguatan koordinasi dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) dan Pelaku Usaha (PU) secara berkala. Adapun kegiatan pengawasan kepatuhan pelaporan LKPM dan INSW masih tertunda dan dijadwalkan ulang pelaksanaannya pada Triwulan II. Upaya tersebut dilaksanakan guna memastikan tersedianya data investasi yang akurat, mendukung terselenggaranya tata kelola kawasan yang transparan dan efisien, serta mendorong terciptanya iklim investasi yang kondusif di KEK ETKI Banten.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

sampai dengan Triwulan I tahun 2026, terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Tertunda dan digesernya pengawasan kepatuhan pelaporan LKPM dan INSW.

Hal ini disebabkan karena terdapat pergantian pejabat administrator, sehingga diperlukan penyesuaian kembali. Saat ini kegiatan pengawasan difokuskan pada penyusunan metode dan alat pengawasan sehingga para triwulan berikutnya akan berjalan dengan baik.

Kondisi ini disebabkan oleh adanya pergantian pejabat Administrator KEK ETKI Banten, sehingga diperlukan waktu untuk melakukan penyesuaian organisasi maupun penataan kembali mekanisme kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, pada Triwulan I kegiatan pengawasan lebih difokuskan pada tahap persiapan, yaitu penyusunan metode dan instrumen pengawasan yang akan digunakan, dengan harapan agar pelaksanaan pengawasan kepatuhan pelaporan LKPM dan INSW pada triwulan berikutnya dapat berjalan secara lebih optimal, sistematis, dan berkesinambungan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya perbaikan yang akan dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, antara lain sebagai berikut:

1. Menyelesaikan penyusunan metode dan instrumen pengawasan kepatuhan pelaporan LKPM dan INSW, sehingga pelaksanaan pengawasan pada Triwulan II dan seterusnya dapat berjalan secara baik.
2. Melakukan bimbingan terkait kebutuhan pelaporan LKPM maupun pelaporan INSW dengan K/L terkait.
3. Melakukan koordinasi intensif dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha (PU) terkait kewajiban pelaporan LKPM dan INSW, guna meningkatkan tingkat kepatuhan pelaporan.

Melalui pelaksanaan upaya-upaya perbaikan tersebut, diharapkan pencapaian target Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan, seiring dengan optimalisasi realisasi investasi dan penguatan ekosistem investasi di KEK ETKI Banten.

1.2. Indeks

Kawasan Ekonomi
Khusus yang Berdaya
Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain di bidang: industri, pariwisata, kesehatan, pendidikan, logistik, dan sebagainya, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi kawasan. KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi.

Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan dua variabel sebagai berikut:

A. Variabel Utama dengan bobot 60%

VARIABEL Utama		
Sub Variabel	Bobot Sub Variabel	Bobot Variabel
Investasi	50%	60%
Tenaga Kerja	40%	
Pemanfaatan Lahan	10%	

B. Variabel Pendukung dengan bobot 40%

VARIABEL Pendukung		
Sub Variabel	Bobot Sub Variabel	Bobot Variabel
Infrastruktur Dalam Kawasan	25%	40%
Infrastruktur Konektivitas	25%	
Infrastruktur Penunjang	15%	
Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM	15%	
Variabel Sektoral	20%	

Hasil Pengukuran Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2026, target indeks KEK yang berdaya saing yang telah terealisasi dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%

Target pengukuran KEK yang berdaya saing sebesar 4 dari skala 4 pada tahun 2026 dan penetapan target tahun 2026 ini tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Hingga Triwulan I Tahun 2026, realisasi indeks telah mencapai nilai 4, atau 120% dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, indikator kinerja utama IKU-1.2 berada tepat pada sasaran, mencerminkan pembangunan KEK ETKI Banten sesuai dan konsisten terhadap perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Adapun perhitungan ini diukur berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Daya Saing KEK} = \sum \text{Variabel Utama} + \sum \text{Variabel Pendukung}$$

dengan matriks penentuan rentang nilai klasifikasi sebagai berikut:

Indeks	Klasifikasi Indeks	Batas Bawah	Batas Atas
4	Sangat Berdaya Saing	60%	100%
3	Berdaya Saing	40%	60%
2	Kurang Berdaya Saing	20%	40%
1	Belum Berdaya Saing	0%	20%

Pengukuran indeks daya saing KEK dinyatakan dalam skala. KEK yang berdaya saing adalah KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4). Tujuan dan manfaat dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui kinerja KEK per triwulan dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan efektivitas pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional.

IKU-1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing			
No	Nilai Indeks	Skala Indeks	Klasifikasi
1	95.86%	4	"Sangat Berdaya Saing"

Pada Triwulan I Tahun 2026, Indeks KEK Berdaya Saing di KEK ETKI Banten menunjukkan hasil yang cukup baik karena berada pada kategori "Sangat Berdaya Saing", dengan nilai indeks sebesar 95,86% dengan skala indeks 4.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator KEK ETKI Banten Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-1.2. Indeks KEK ETKI Banten yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Koordinasi dengan Badan Usaha dan Pelaku Usaha	Terlaksana	Koordinasi telah dilakukan bersama BUPP KEK ETKI Banten untuk membahas perkembangan KEK, perkembangan kegiatan usaha di dalam kawasan, serta rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.
2	Koordinasi dengan Kementerian/ Lembaga dan Dinas terkait	Terlaksana	Koordinasi telah dilakukan bersama K/L dan juga Dinas terkait
3	Perhitungan Indeks KEK yang Berdaya Saing dan Penyusunan Laporan Administrator TW1	Terlaksana	Telah dilakukan analisis data untuk pelaporan Triwulan I sebagai dasar pengukuran Indeks Daya Saing guna mengetahui pencapaian target selama periode pelaporan yang akan disampaikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Masih terdapat pelaku usaha yang kesulitan dalam melakukan pelaporan LKPM dan INSW tiap periode, sehingga kemungkinan terdapat data pendukung yang belum terlaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan monitoring dan asistensi dalam pelaporan INSW dan LKPM, agar seluruh pelaku usaha dapat melaporkan data secara lengkap dan tepat waktu setiap periode.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Indeks Kepuasan
Layanan Administrator
Kawasan Ekonomi
Khusus yang
Berkualitas

2.1. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, salah satu sasaran program Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus adalah terwujudnya layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang berkualitas. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Administrator KEK memiliki tugas menyelenggarakan layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan nonperizinan, dengan fokus pada pemberian fasilitas dan kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Guna mengukur efektivitas pelaksanaan layanan tersebut, dilakukan survei indeks kepuasan kepada perwakilan Badan Usaha/Pelaku Usaha, dengan target nilai indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3,1 dari skala 4. Indeks ini menjadi metrik utama untuk menilai tingkat kepuasan penerima layanan atas layanan yang diberikan oleh Administrator KEK.

Perhitungan indeks kepuasan tersebut didasarkan pada hasil survei terhadap tiga komponen layanan, yaitu asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan pelayanan nonperizinan. Asistensi layanan mencakup pendampingan di bidang *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, kepabeanan, OSS RBA, serta perizinan lainnya; pelayanan nonperizinan meliputi penerbitan surat rekomendasi dan NIPU; sementara pelayanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Adapun unsur-unsur yang dinilai dalam survei kepuasan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, meliputi persyaratan, sistem mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan/saran/masukan, serta sarana dan prasarana.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3.1 dari skala 4 penetapan target tahun 2026 (sesuai nilai target) berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.1	100%

Kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas, dengan target kinerja utama pada tahun 2026 sebesar 3,1 pada skala 4. Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha di KEK ETKI Banten, diperoleh nilai indeks kepuasan layanan sebesar 3,1. Dengan demikian, kinerja utama telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Kepuasan Administrator KEK} = \frac{\sum (\text{nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata-rata} \times \text{Bobot})}{\text{Bobot Total}}$$

Pengisian survei dilakukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang menerima fasilitas layanan dari Administrator KEK ETKI Banten selama Triwulan I tahun 2026.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW 1, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK ETKI Banten			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survey kepuasan indeks kepuasan layanan Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	Tingkat keterisian sangat rendah

Pada triwulan I tahun 2026, pelaksanaan survey kepuasan indeks kepuasan layanan administrator KEK ETKI Banten sudah dilaksanakan namun keterlibatan pengisiannya sangat kecil yaitu 1 (satu) responden, sehingga capaian kinerja menggunakan data target.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Pergantian pejabat administrator dan waktu pengisian survey pada pejabat administrator baru yang singkat sehingga tingkat keterisian cukup rendah.
2. Survey yang cukup panjang sehingga dari pengisi tidak mengisi dengan detail.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Menyebarkan survei secara berkala pada setiap layanan yang diberikan oleh administrator.
2. Mengingatkan kepada responden untuk dapat mengisi survei yang telah dibagikan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase

Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan yang diberikan sesuai dengan kegiatan pelayanan perizinan yang diajukan, hal ini dapat diukur melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* (OSS), Sistem INSW, maupun lainnya. Penilaian persentase digunakan dengan menilai indikator penyelesaian penerbitan masterlist, penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA), penerbitan NPU, penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI), penerbitan Surat Importir Produsen (SIP), serta penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi asistensi, sosialisasi, dan pelatihan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% dari penyelesaian pelayanan dari seluruh pelayanan yang diajukan kepada Administrator KEK ETKI Banten. Diketahui pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat dua penyelesaian perizinan yang diajukan ke Administrator KEK ETKI Banten. Berikut tabel ringkasan pengukuran kinerja Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Indikator kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK ETKI Banten merupakan hasil pendekatan cascading peta dengan metode direct. Persentase penyelesaian kinerja terhadap realisasi penyelesaian layanan perizinan dan non perizinan tersebut dihitung menggunakan formula berikut:

$$\% \text{ Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} = \frac{\sum \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu}}{\sum \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.1. Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Administrator KEK ETKI Banten yang tepat waktu	Terlaksana	7 hasil perizinan
2	Pelaksanaan sosialisasi dan asistensi terkait pengajuan Perizinan dan Non Perizinan Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	bersama BUPP dan pelaku usaha

Pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha di KEK ETKI Banten pada triwulan I cukup banyak, karena KEK ETKI Banten merupakan KEK baru yang sedang aktif dalam menjaring investor. Saat ini, terdapat cukup banyak pelaku usaha baru yang sudah dan akan masuk, sehingga hal tersebut mempengaruhi frekuensi permintaan dan penyelesaian perizinan dan non perizinan. Namun demikian, karena kegiatan usaha di KEK ETKI Banten dinilai cukup spesifik, sehingga calon pelaku usaha baru yang akan masuk harus memiliki kriteria-kriteria tertentu untuk dapat bergabung menjadi pelaku usaha dan memanfaatkan fasilitas dan kemudahan di KEK.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I tahun 2026, meskipun secara target telah tercapai, namun masih terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki sehingga akan meningkatkan kinerja pada triwulan berikutnya, seperti:

1. Sangat spesifiknya sifat kegiatan utama di KEK ETKI Banten sehingga dalam pemberian izin membutuhkan koordinasi lebih detil dengan berbagai pihak terkait
2. Beberapa kebijakan terkait kegiatan di KEK ETKI Banten bahkan belum terumuskan, sehingga dalam memberikan membutuhkan waktu lebih panjang
3. Pelaku usaha masih kurang memahami detail teknis terkait pengajuan perizinan

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mengintensifkan desk konsultasi dengan pelaku usaha untuk memberikan pemahaman pada proses perizinan
2. Berkoordinasi dengan pihak terkait secara intensif terkait berbagai kebijakan baru yang mempengaruhi perizinan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.

1.2. Tingkat Efektivitas
Pengawasan dan
Pengendalian
Kawasan Ekonomi
Khusus ETKI
Banten

Latar Belakang

Pengembangan KEK memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan KEK yang berdaya saing. Pengembangan KEK dimulai dari pengusulan dan penetapan KEK baru, dimana KEK tersebut dianalisis kelayakannya. KEK yang beroperasi akan dapat memulai untuk memasukkan anchor investor. Setelahnya baru dapat dilakukan kegiatan untuk mempromosikan KEK, sehingga kegiatan penanaman modal dan efektivitas operasional KEK dapat terus meningkat.

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya.

Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera.

Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun..

Hasil Pengukuran Kinerja

Hingga triwulan I tahun 2026, kegiatan pengawasan dan pengendalian belum berjalan dengan penuh dikarenakan sebagian besar pelaku usaha di KEK ETKI Banten merupakan pelaku usaha baru yang masih berfokus pada pengurusan perizinan. Selain itu, komposisi pejabat pada administrator juga berganti sehingga dalam pengawasan dilakukan *set up* pada triwulan I.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK ETKI Banten	%	80	23.33%	29.17 %

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK ETKI Banten merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK ETKI Banten sebesar 80%. Pada triwulan I 2026, kegiatan pengawasan yang dilaksanakan sebesar 23,33% atau 29.17% dari target.

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK ETKI Banten merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitas Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK ETKI Banten sebesar 80%. Pada triwulan I 2026, kegiatan pengawasan yang dilaksanakan sebesar 23,33% atau 29.17% dari target.

Realisasi kinerja utama tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK ETKI Banten yang telah dilaksanakan meliputi penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW 1, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan monitoring terhadap capaian nilai investasi di KEK ETKI Banten. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Penyusunan tools dan mekanisme Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten	Terlaksana	penyusunan tools pengawasan

Pada triwulan I tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi untuk mengukur Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian difokuskan pada kegiatan penyusunan tools dan mekanisme pengawasan dan pengendalian KEK yang dapat digunakan pada triwulan berikutnya supaya lebih tepat. Selain itu, kegiatan juga difokuskan pada penyusunan laporan administrator kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK secara berkala. kegiatan pengawasan lainnya belum dilakukan dikarenakan sebagian besar pelaku usaha di KEK ETKI Banten merupakan pelaku usaha baru yang masih berfokus pada pengurusan perizinan. Selain itu, komposisi pejabat pada administrator juga berganti sehingga dalam pengawasan dilakukan set up pada triwulan I.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Pergantian pejabat administrator sehingga membutuhkan waktu dalam penyesuaian kegiatan
2. Belum adanya mekanisme pengawasan dan pengendalian

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Penyusunan tools dan mekanisme pengawasan sehingga pada triwulan berikutnya pengawasan dapat dilakukan dengan lebih teratur dan tepat sasaran
 2. Penyusunan dashboard pengawasan.
-

Pencapaian Sasaran Kegiatan yakni Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian indikator kinerja yaitu Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

**4.1. Indeks Tata
Kelola
Administrator
Kawasan Ekonomi
Khusus yang Baik**

Latar Belakang

Administrator KEK ETKI Banten bertanggung jawab dalam mewujudkan tata kelola yang baik, sebagai landasan bagi pelaksanaan tugas, fungsi, dan pelayanan kepada Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha (PU) di kawasan. Guna menilai kinerja tata kelola dimaksud, digunakan indeks tata kelola Administrator KEK, yaitu indeks yang terdiri dari tiga indikator, yakni capaian realisasi anggaran, capaian output, dan capaian pengembangan sumber daya manusia. Pada tahun 2026, anggaran belanja diarahkan pada kegiatan strategis, antara lain penyediaan layanan perizinan dan nonperizinan serta kegiatan pengawasan dan pengendalian. Indikator capaian realisasi anggaran digunakan untuk mengukur efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja melalui persentase realisasi anggaran, yang menggambarkan sejauh mana Administrator KEK mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, indikator capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan, dan aspek pengembangan sumber daya manusia. Capaian pengembangan SDM diukur melalui persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah memenuhi 20 Jam Pelajaran (JP) pembelajaran, sebagai tolok ukur upaya peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan KEK ETKI Banten.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja terkait indeks tata kelola Administrator KEK ETKI Banten pada tahun 2026 adalah sebesar 3 (skala 4) yang ditetapkan berdasarkan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026, capaian yang adalah sebesar 1 dari target Triwulan I Tahun 2026 sebesar 3 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	Indeks	3 (skala 4)	1	33.33%

Pada Triwulan I Tahun 2026, persentase capaian kinerja Indeks tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ETKI Banten adalah sebesar 33% dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan secara kuantitatif, tata kelola administrator KEK ETKI Banten memerlukan perbaikan melihat belum terpenuhinya target. Perhitungan Indeks tata kelola administrator KEK ETKI Banten diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Tata Kelola} = (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) + (\text{Capaian Output} \times 45\%) + (\text{Pengembangan SDM} \times 10\%)$$

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai Aplikasi SAKTI}$$

$$\text{Pengembangan SDM} = \frac{\sum \text{SDM yang melaksanakan pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Lido}} \times 100\%$$

Indeks tata kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori, yakni:

- a. Sangat Baik, rentang nilai ≥ 85 -100 (Indeks 4 dari 4)
- b. Baik, rentang nilai ≥ 75 - <85 (Indeks 3 dari 4)
- c. Cukup, rentang nilai ≥ 65 - <75 (Indeks 2 dari 4)
- d. Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan Indeks Tata Kelola, Administrator KEK ETKI Banten memperoleh nilai 1 dari skala 4, yang menunjukkan bahwa capaian kinerja pada aspek tersebut masih perlu ditingkatkan. Penilaian ini didasarkan pada realisasi penyerapan anggaran Triwulan I yang mencapai 6,45% dari target 15%, sehingga tingkat capaian realisasi anggaran baru mencapai sekitar 40% dari target yang telah ditetapkan.

Meskipun capaian secara kuantitatif belum memenuhi target, pelaksanaan kegiatan yang mendukung realisasi anggaran telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Administrator KEK ETKI Banten. Kegiatan seperti koordinasi dengan para pemangku kepentingan dan penyelenggaraan bimbingan teknis telah dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan. Dengan demikian, dari aspek kualitas, pelaksanaan program menunjukkan hasil yang baik karena mampu mendukung kelancaran operasional KEK ETKI Banten. Hal ini tercermin dari terlaksananya sebagian besar kegiatan sesuai perencanaan tanpa kendala yang signifikan.

Pada aspek pengembangan kompetensi pegawai, seluruh pegawai Administrator KEK ETKI Banten yang berjumlah tiga orang belum memenuhi target pembelajaran minimal 20 Jam Pelajaran (JP) pada Triwulan I. Kondisi tersebut disebabkan oleh belum dilaksanakannya identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai dasar penyusunan rencana pelatihan. Selain itu, ketersediaan informasi mengenai program pelatihan yang relevan bagi pegawai masih terbatas, sehingga kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Ke depan, diperlukan identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi secara sistematis serta peningkatan akses terhadap informasi mengenai program pelatihan yang relevan. Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung pemenuhan target pengembangan kompetensi pegawai sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Administrator KEK ETKI Banten.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan perubahan rencana kerja yang telah tertuang pada Rencana Kerja TW I 2026, pelaksanaan rencana kerja Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten			
No	Rencana Aksi Triwulan I 2026	Status	Keterangan
1	Penyusunan rencana kerja dan anggaran	Terlaksana	Administrator KEK ETKI Banten telah menyelesaikan penyusunan Target dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2026
2	Pelaksanaan Tata Kelola Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	Administrator KEK ETKI Banten telah menyusun Rencana Kerja dan Konsep Perjanjian Kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tata Kelola Administrator KEK ETKI Banten.
3	Penyusunan rencana pembelajaran SDM	Tertunda dan digeser	SDM Administrator KEK ETKI Banten belum sempat mengikuti program pengembangan SDM, maka demikian capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 0% dan akan dilakukan di Triwulan II tahun 2026.

Indikator pertama tata kelola Administrator KEK ETKI Banten diukur berdasarkan capaian realisasi anggaran. Pada Triwulan I Tahun 2026, target penyerapan anggaran ditetapkan sebesar 15% dari pagu anggaran. Hingga akhir triwulan, realisasi penyerapan anggaran mencapai 6,45% dari pagu anggaran atau setara dengan 43% dari target Triwulan I.

Indikator kedua berkaitan dengan pelaksanaan tata kelola Administrator KEK ETKI Banten. Proses input capaian output baru dilakukan pada bulan April, maka capaian output pada Triwulan I Tahun 2026 dinilai telah mencapai 100%.

Indikator ketiga berkaitan dengan pengembangan SDM. Hingga Triwulan I Tahun 2026, SDM Administrator KEK ETKI Banten belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang memenuhi ketentuan minimal 20 JP. Oleh karena itu, capaian kinerja untuk indikator pengembangan SDM masih di 0%.

Berdasarkan hasil pembobotan sesuai formula yang ditetapkan, indikator realisasi anggaran memberikan nilai sebesar 2,9%, indikator capaian output aplikasi SAKTI memberikan nilai sebesar 45%, sedangkan indikator pengembangan SDM memberikan nilai sebesar 0%. Dengan demikian, total nilai seluruh indikator adalah sebesar 33,33%.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Administrator KEK ETKI Banten memperoleh nilai indeks 1 yang menunjukkan bahwa tata kelola Administrator KEK ETKI Banten berada dalam kategori kurang baik.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Belum tersedianya sumber daya manusia yang cukup untuk melaksanakan kegiatan administratif dan tata kelola secara maksimal.
2. Kurangnya pemahaman mekanisme administrasi di Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus karena pergantian pejabat administrator dari Kementerian lain.
3. Penggunaan anggaran yang tidak proporsional sehingga lebih banyak menggunakan anggaran perizinan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Dengan telah tersedianya tambahan sumber daya manusia di administrator KEK ETKI Banten meliputi Kepala Subbagian Tata Usaha dan dua orang staf, diharapkan secara administrasi dan tata kelola akan lebih optimal.
2. Menggunakan anggaran sesuai dengan pos yang telah ditentukan supaya distribusi serapan anggaran pada triwulan selanjutnya lebih proporsional.

Tangerang, April 2026

Kepala Administrator KEK ETKI Banten,



Candra Lesmana

NIP. 197904142008011009